BAB III
METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan metode penelitian *Literature Review* atau Studi Pustaka. Studi kepustakaan adalah untuk menunjukkan apa yang menjadi topik yang diketahui dan apa yang tidak diketahui pembaca pada topik tertentu dan mencari landasan teori untuk penelitian yang telah dilakukan. Melakukan atau meneliti gambaran menyeluruh tentang ide-ide penelitian baru (Danny-Tewkesbury, 2013).

Penelitian ini menggunakan teknik *literature review.* Menulis *literature review* adalah teknik yang disengaja, tegas, dan dapat direproduksi untuk mengenali, menilai, dan memadukan hasil penelitian dan pemikiran yang telah disampaikan oleh para ilmuwan dan profesional (Okoli dan Schabram, 2010).

Studi literatur dapat diperoleh dari berbagai sumber, antara lain majalah, buku, dokumen, internet, dan perpustakaan. Metode penelitian kepustakaan adalah rangkaian kegiatan yang berkaitan dengan metode pengumpulan data perpustakaan, membaca, mencatat, dan pengelolaan bahan tulis (Jesirui, 2008). Jenis tulisan yang dipakai yaitu *literature review* Jenis tulisan yang digunakan adalah *studi literature review* yang menitikberatkan pada hasil tulisan yang berkaitan dengan tema atau variabel tulisan.

B. Pengumpulan Data

Penggunaan data dalam penelitian ini berasal dari hasil penelitian yang dilakukan dan dipublikasikan di online jurnal nasional dan internasional. Dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan mesin pencari *ProQuest, PubMed, Research Gate, SagePub, dan Google Schoolar* untuk mencari jurnal penelitian yang dipublikasikan di Internet dengan menggunakan kata kunci yang berhubungan dengan jurnal yang diteliti.

Proses pengumpulan data dilakukan dengan penyaringan sesuai kriteria yang telah ditetapkan oleh penulis dari setiap jurnal yang digunakan. Adapun kriteria pengajuan jurnal adalah sebagai berikut:

1. Sumber *literature* kisaran tahun 2013-2021, apakah kata kunci penulisan sudah sesuai, dan relevansi hasil tulisan dengan pembahasan.
2. Gunakan situs web jurnal terkemuka (seperti *ProQuest, PubMed, Research Gate, SagePub, dan Google Schoolar*) untuk mengumpulkan strategi untuk berbagai jurnal literatur.
3. Cari berdasarkan teks lengkap
4. Evaluasi apakah jurnal didasarkan pada abstrak

Studi pustaka dimulai dengan bahan tertulis dan mempertimbangkannya dalam urutan yang relevan, cukup relevan, dan sangat relevan. Kemudian membaca abstrak, dan masing-masing jurnal terlebih dahulu menilai apakah masalah yang dibahas cocok untuk diselesaikan dalam jurnal. Tuliskan kata kunci dan relevansinya dengan pertanyaan penelitian. Untuk menghindari jatuh ke dalam situasi plagiarisme, penulis juga harus mencantumkan sumber informasi dan melampirkan daftar pustaka. Baik itu informasi dari ide atau hasil tulisan orang lain. Tuliskan catatan, kutipan, atau informasi yang disusun secara sistematis sehingga dapat dengan mudah merujuk kembali artikel tersebut bila diperlukan (Darmadi, 2011).

Peneliti mengumpulkan informasi melalui sekumpulan data seperti *Pubmed*, *Sciencedirect*, dan Garuda. Setelah mengumpulkan informasi melalui kumpulan data, peneliti menggunakan strategi PRISMA (*Preferre Reporting Items for Systematic Reviews and Meta-Analysis*) untuk mendapatkan artikel yang ideal untuk penelitian, yang digambarkan dalam diagram di bawah ini:

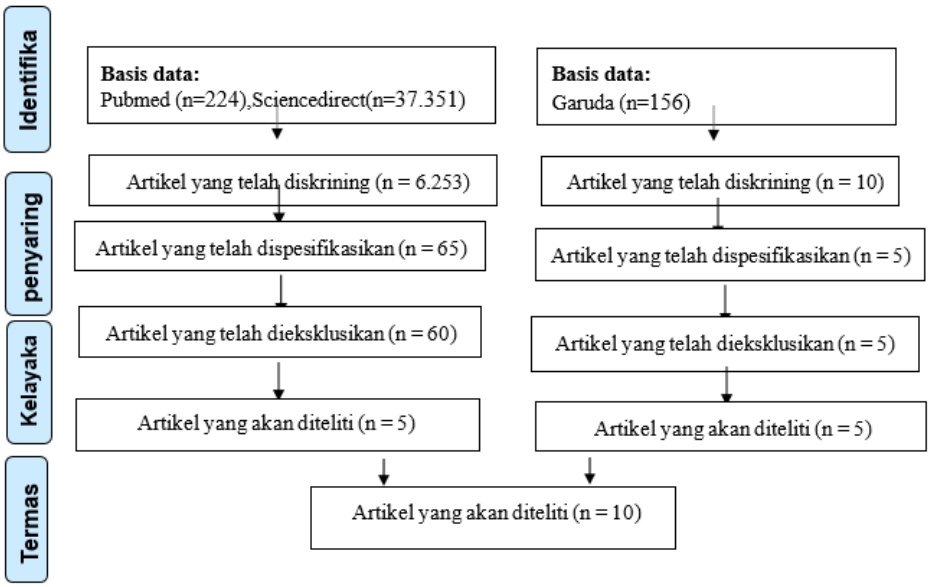

Bagan 3.1 PRISMA Flow Diagram

Diagram di atas mengungkapkan bagaimana memutuskan untuk memilih artikel yang akan dieksplorasi, berikut ini rincian tahapan kegiatan penelitian:

1. Tahap Identifikasi

Pada tahap ini, membedakan artikel melalui tampilan *website*. Peneliti membuka *website PubMed*, *Sciencedirect* dan Garuda. Ahli membuka situs https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/then, kemudian mencatat kata kunci yang berkaitan dengan jurnal atau artikel yang diteliti, yaitu "konseling kelompok untuk mengurangi tekanan/stres" dan mendapatkan 224 penemuan.

Di *sciencedirect*, peneliti membuka situs https://www.sciencedirect.com/, kemudian mencari kata kunci yang sesuai dengan topik masalah yang diteliti, yaitu "*group counseling to reducing stress*" hasil yang muncul dalam pencarian kata kuncinya mendapatkan 37.351 penemuan.

Sedangkan di *website* garuda, peneliti membuka situs http://garuda.ristekbrin.go.id/ kemudian mencari kata kunci yang berkaitan dengan topik penelitian, yakni "konseling kelompok" dan "stres pada remaja" muncullah jurnal dengan kata pencarian tesebut hingga mencapai 156 penemuan.

2. Tahap Penyaringan

Peneliti menggunakan tahap penyaringan atau *screening* dengan memutuskan kriteria inklusi dan eksklusi. Kriteria Inklusi diantaranya yaitu : Artikel jurnal dengan bahasa Inggris dan bahasa Indonesia, tipe artikel yang digunakan yaitu *Research articles*, dan artikel yang dapat diakses/*download*. Sedangkan untuk Kriteria Eksklusi diantaranya yaitu kategori tahun terbit artikel dibawah Tahun 2021.

Artikel-artikel yang diperoleh kemudian disaring, artikel-artikel yang sudah dimiliki dari bahasa Inggris setelah disaring memiliki 6.253 penemuan, sedangkan artikel-artikel bahasa Indonesia setelah disaring memiliki 8 penemuan. Penelitian yang sesuai kemudian menunjukkan artikel dengan standar penggabungan dan penolakan, untuk artikel dalam bahasa Inggris, 65 penemuan diperoleh setelah dipertimbangkan dan peneliti kembali menghindari 60 artikel karena tidak sesuai dengan kategori topik penelitian, khususnya menemukan banyak saran untuk mengurangi tekanan pada anak muda, meskipun itu juga tidak sesuai dengan model yang ditetapkan, sedangkan dalam artikel bahasa Indonesia peneliti mendapat lebih dari 10 artikel setelah dipertimbangkan dan peneliti meutuskan untuk tidak memilih 5 artikel lainnya karena tidak sesuai dengan aturan.

3. Kualifikasi (*Eligibility*)

Tahap ini memutuskan untuk menganalisis artikel yang akan digunakan sebagai bahan topik penulisan yang telah memenuhi kualifikasi, khususnya artikel tersebut harus didasarkan pada pemeriksaan khusus, artikel tersebut membahas tentang konseling kelompok untuk mengurangi stres. Penemuan pada artikel yang memenuhi kualifikasi bahasa Inggris sebanyak 5 penemuan, sedangkan pada artikel bahasa Indonesia terdapat 5 penemuan.

4. *Included*

Setelah artikel memenuhi kualifikasi, jumlah artikel yang akan diselidiki akan diperoleh. Jumlah artikel yang ditemukan dalam artikel berbahasa Inggris adalah 5 penemuan, dan artikel berbahasa Indonesia adalah 5 penemuan, sehingga keseluruhan 10 artikel akan dianalisis.

C. Analisa Data

Analisa data sangat penting dilakukan pada saat melakukan penelitian, karena pengolahan data akan berhubungan dengan penarikan kesimpulan. Analisa data yang digunakan yaitu dengan menggunakan analisis naratif. Analisis naratif ialah metode penelitian yang menyesesuaikan kategori penelitian yang berkaitan dengan topik penelitian kemudian dikumpulkan dan dibuat dalam ringkasan yang meliputi nama peneliti, tahun terbit, judul, metode dan hasil penelitian.

Ringkasan jurnal penelitian tersebut dimasukan ke dalam tabel sesuai dengan format. Untuk lebih memperjelas analisis abstrak dan *full text* jurnal dibaca dan dicermati. Ringkasan jurnal tersebut kemudian dilakukan analisis terhadap isi yang *terdapat* dalam tujuan penelitian dan hasil/temuan penelitian.

Analisis isi jurnal, kemudian dilakukan koding terhadap isi jurnal yang direview berdasarkan garis besar atau inti dari penelitian tersebut yang dilakukan dengan mengurai dalam sebuah kalimat kemudian jika sudah terkumpul kemudian dicari persamaan dan perbedaan pada masing-masing penelitian lalu dibahas untuk menarik kesimpulan.